

**PERTUMBUHAN 7 GENOTIPE GENERASI MUTAN KE 2 (M₂) DAN
GENERASI MUTAN KE 3 (M₃) KEDELAI HITAM (*Glycine max* (L.)
Merrill) VARIETAS DETAM 4 PRIDA**

Oleh

Ivan Yulianto

ABSTRAK

Kedelai hitam (*Glycine Max* (L.) *Merrill*) merupakan tanaman asli Asia yang sangat baik ditanam di wilayah tropis seperti Indonesia. Seiring dengan terus meningkatnya kebutuhan kedelai hitam, perlu adanya peningkatan produksi peningkatan produksi dapat dilakukan dengan 2 cara, yaitu perluasan area tanam dan perakitan varietas unggul baru . Perakitan varietas unggul baru salah satunya melalui pemuliaan tanaman dengan teknik mutasi radiasi, dengan menggunakan sinar gamma untuk menciptakan keragaman genetik baru. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan M₂ dengan M₃ pada 7 genotipe tanaman kedelai hitam varietas Detam 4 Prida. Penelitian dilaksanakan di lahan Seed Teaching Farm (STEFA) Politeknik Negeri Lampung (POLINELA) , pada bulan Juli-November 2021. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari 2 faktor , faktor pertama yaitu Genotipe dan faktor kedua yaitu Generasi Mutan. Variabel pengamatan pada penelitian ini ialah : Umur Berbunga, Tinggi Tanaman, Jumlah Cabang, Umur Panen, Jumlah Polong, Bobot 100 Butir, Bobot Biji Pertanaman. Data di analisis menggunakan Uji-t Paired Two Sample Means pada software excel untuk melihat perbedaan antara tanaman M₂ dan M₃. Perbedaan antara M₂ dan M₃ terdapat pada variabel Tinggi Tanaman, Jumlah Cabang, Jumlah Polong, Bobot 100 Butir, dan Bobot Biji Pertanaman.

Kata Kunci : Kedelai Hitam, Generasi Mutan, Genotipe